



## Penerapan *Pre Conference* dan *Post Conference* di Ruang Al-Ghifari RS Islam Jakarta Sukapura

Sandrina Nurul Fajriyah<sup>1\*</sup>, Hana Melia Putri<sup>2</sup>, Wahid Naufal<sup>3</sup>, Naryati Naryati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: [sandrinanurulfajriyah@gmail.com](mailto:sandrinanurulfajriyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [hanamelia21@gmail.com](mailto:hanamelia21@gmail.com)<sup>2</sup>, [whdnaufal@gmail.com](mailto:whdnaufal@gmail.com)<sup>3</sup>, [naryati21@yahoo.co.id](mailto:naryati21@yahoo.co.id)<sup>4</sup>

\*Penulis Korespondensi: [sandrinanurulfajriyah@gmail.com](mailto:sandrinanurulfajriyah@gmail.com)

**Abstract.** *Pre-Conference and Post-Conference are part of the direction function in nursing management which play an important role in maintaining communication and coordination. However, their implementation in the Al-Ghifari Room at the Islamic Hospital Jakarta Sukapura has not run optimally. This scientific work aims to determine the application of Pre Conference and Post Conference in improving nursing care. The method used is an implementation study with a Plan of Action (POA) approach through education, roleplay and mentoring during January 15-17 2026. Data collection was carried out through observation and interviews. The implementation results show an increase in Pre Conference and Post Conference implementation from 50% on the first day to 83% on the third day. This shows that implementing Pre Conference and Post Conference in a structured manner can improve communication and coordination between nurses. It can be concluded that the implementation of the Pre Conference and Post Conference in the Al Ghifari room at the Islamic Hospital Jakarta Sukapura has increased.*

**Keywords:** *Conference; Post Conference; Pre Conference.*

**Abstrak.** *Pre Conference dan Post Conference merupakan bagian dari fungsi pengarahan dalam manajemen keperawatan yang berperan penting dalam menjaga komunikasi, koordinasi. Namun, pelaksanaannya di Ruang Al-Ghifari RS Islam Jakarta Sukapura belum berjalan optimal. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Pre Conference dan Post Conference dalam meningkatkan asuhan keperawatan. Metode yang digunakan adalah studi implementasi dengan pendekatan Plan of Action (POA) melalui edukasi, roleplay, dan pendampingan selama 15-17 Januari 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan pelaksanaan Pre Conference dan Post Conference dari 50% pada hari pertama menjadi 83% pada hari ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Pre Conference dan Post Conference secara terstruktur dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar perawat. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pre Conference dan Post Conference di ruangan Al Ghifari RS Islam Jakarta Sukapura mengalami peningkatan.*

**Kata Kunci:** *Koferensi; Pasca Konferensi; Pra Konferensi*

### 1. LATAR BELAKANG

Manajemen pelayanan keperawatan merupakan pelayanan keperawatan profesional di mana tim keperawatan dikelola melalui penerapan empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Hermawan et al., 204). Pelaksanaan *Pre Conference* Dan *Post Conference* termasuk dalam fungsi pengarahan manajemen keperawatan yang berperan sebagai sarana komunikasi formal antar perawat untuk merencanakan, mengevaluasi, serta menyelaraskan pelaksanaan asuhan keperawatan sehingga kontinuitas dan mutu pelayanan dapat terjaga (Yuliyanto et al., 2025).

Kontinuitas asuhan keperawatan yang terputus dan perawatan keperawatan yang terlewat menjadikan salah satu dampak dari komunikasi yang tidak efektif antar sesama perawat di ruangan (Attalah 2023). Prevalensi global terkait kejadian perawatan yang terlewatkan mencapai 56.4% (Gong.F, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Rahma. 2023) menunjukkan bahwa sebesar 31,5% perawatan keperawatan yang terlewatkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama tiga hari, dimulai pada tanggal 15 sampai 17 Januari 2026. Fokus penelitian ini ialah terkait pelaksanaan *Pre Conference* dan *Post Conference* keperawatan di setiap shift kerja, yaitu pagi, siang, malam. Data yang dikumpulkan selama tiga hari dicatat disetiap shiftnya dengan tujuan sebagai gambaran yang menyeluruh terkait pelaksanaan *Pre Conference* dan *Post Conference* di ruangan. Lembar penilaian yang dipakai merujuk pada Modul Manajemen Praktik Keperawatan Profesional. Lembar penilain memuat item-item yang berkaitan dengan pelaksanaan *Pre Conference* dan *Post Conference* dalam konteks komunikasi efektif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Karakteristik pelaksanaan *Pre Conference* (n=9).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	6	67
2	Tidak	3	33
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa pelaksanaan *Pre Conference* dilakukan sebanyak 67% (6), sedangkan pelaksanaan *Pre Conference* tidak dilaksanakan sebanyak 33% dari total 9 kali shift kesempatan.

**Tabel 2.** Frekuensi pelaksanaan *Post Conference* (n=9).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	6	67
2	Tidak	3	33
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa pelaksanaan *Post Conference* dilakukan sebanyak 67% (6), sedangkan pelaksanaan *Post Conference* tidak dilaksanakan sebanyak 33% dari total 9 kali shift kesempatan.

**Tabel 3.** Item pelaksanaan *Pre Conference* (n=9).

No	Pertanyaan	Kategori			
		Ya		Tidak	
		(n)	(%)	(n)	(%)
1	<i>Pre Conference</i> dilakukan setelah pergantian shift	6	67	3	33
2	Jumlah perawat yang hadir sesuai dengan daftar jaga	6	67	3	33
3	Pemimpin <i>Pre Conference</i> menyampaikan informasi dengan jelas	2	22	7	78
4	Informasi pasien disampaikan secara sistematis dan lengkap	4	44	5	56
5	Dibahas masalah aktual pasien (kritis, tindakan penting, kondisi terbaru)	6	67	3	33
6	Perawat yang menerima shift aktif bertanya/berdiskusi	3	33	6	67
7	Komunikasi efektif diterapkan selama <i>Pre Conference</i>	6	67	3	33

Berdasarkan pada tabel 3 hasil observasi pelaksanaan *Pre Conference*, item dengan persentase tertinggi adalah “*Pre Conference* dilakukan setelah pergantian shift,” “Jumlah perawat yang hadir sesuai dengan daftar jaga,” “Dibahas masalah aktual pasien,” dan “Komunikasi efektif diterapkan selama *Pre Conference*,” masing-masing sebesar 67% (n=6). Sementara itu, item dengan persentase terendah adalah “Pemimpin *Pre Conference* menyampaikan informasi dengan jelas,” yang hanya terlaksana 22% (n=2)

**Tabel 4.** Item pelaksanaan *Post Conference* (n=9).

No	Pertanyaan	Kategori			
		Ya		Tidak	
		(n)	(%)	(n)	(%)
1	<i>Post Conference</i> dilakukan sebelum pergantian shift atau akhir dinas	5	56	4	44
2	Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan	5	56	4	44
3	Perawat menyampaikan hambatan atau kendala selama bertugas	4	44	5	56
4	Diskusi tentang tindak lanjut pasien dilakukan	2	22	7	78
5	Pemimpin <i>Post Conference</i> memfasilitasi diskusi dan memberikan arahan)	3	33	6	67
6	Terdapat dokumentasi hasil <i>Post Conference</i>	3	33	6	67
7	Komunikasi dilakukan secara efektif dan saling menghargai	5	56	4	44

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan *Post Conference*, item dengan persentase tertinggi adalah “*Post Conference* dilakukan sebelum pergantian shift atau akhir dinas,” “Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan,” dan “Komunikasi dilakukan secara efektif dan saling menghargai,” masing-masing sebesar 56% (n=5). Sementara itu, item dengan persentase terendah adalah “Diskusi tentang tindak lanjut pasien dilakukan,” yang hanya terlaksana 22% (n=2).

## Pembahasan

Berdasarkan pada tabel 1 dan 2 diketahui pelaksanaan *Pre Conference* telah dilaksanakan sebanyak 6 kali (67%) dan *Post Conference* telah dilaksanakan sebanyak 6 kali (67%). Hasil data ini mengindikasikan bahwa kegiatan conference keperawatan di Ruang Al-Ghifari RS Islam Jakarta Sukapura telah berjalan pada sebagian besar shift, namun pelaksanaannya belum konsisten pada setiap pergantian dinas.

Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa fungsi pengarahan dalam manajemen keperawatan belum sepenuhnya diterapkan secara optimal dan terstruktur. Berdasarkan Tabel 4, hasil observasi pelaksanaan *Pre Conference* di Ruang Al-Ghifari RS Islam Jakarta Sukapura menunjukkan bahwa item dengan persentase tertinggi adalah “*Pre Conference* dilakukan setelah pergantian shift,” “Jumlah perawat yang hadir sesuai dengan daftar jaga,” “Dibahas masalah aktual pasien,” dan “Komunikasi efektif diterapkan selama *Pre Conference*,” masing-masing sebesar 67% (n=6) dari total 9 shift yang diamati. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar *Pre Conference* telah dilaksanakan pada waktu yang tepat dengan kehadiran perawat yang relatif sesuai serta membahas kondisi pasien yang membutuhkan perhatian khusus.

Pada pelaksanaan *Post Conference* sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4, item dengan persentase tertinggi adalah “*Post Conference* dilakukan sebelum pergantian shift atau akhir dinas,” “Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan,” serta “Komunikasi dilakukan secara efektif dan saling menghargai,” masing-masing sebesar 56% (n=5). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat telah memahami pentingnya evaluasi asuhan keperawatan sebelum pergantian shift, meskipun belum dilakukan secara konsisten. Namun demikian, item dengan persentase terendah pada *Post Conference* adalah “Diskusi tentang tindak lanjut pasien dilakukan” yaitu sebesar 22% (n=2). Rendahnya capaian ini menunjukkan bahwa *Post Conference* belum dimanfaatkan secara optimal sebagai forum evaluasi dan perencanaan tindak lanjut asuhan keperawatan

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan *Pre Conference* dan *Post Conference* di ruangan Al-Ghifari saat ini sudah berjalan secara optimal namun pelaksanaannya masih belum konsisten. Hasil menunjukkan bahwa hanya sebanyak 67% *Pre Conference* dilakukan dari total shift yang diamati. ,sedangkan post conferece tercatat sebanyak 67% telah dilakukan dari total shift yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam pelaksanaan *Pre Conference* dan *Post Conference*. Item pelaksanaan *Pre Conference* belum semuanya mencapai 100%, namun beberapa item seperti pelaksanaan setelah timbang terima, jumlah perawat yang hadir, pembahasan masalah aktual yang terjadi pada pasien, dan komunikasi efektif yang diterapkan oleh perawat pelaksana dan katim sudah baik. Pelaksanaan pre dan *Post Conference* perlu dioptimalkan melalui langkah-langkah strategis.

Pihak rumah sakit dianjurkan untuk menjadwalkan kegiatan tersebut secara rutin pada setiap shift, meningkatkan partisipasi perawat, serta memperkuat peran kepala ruangan dan ketua tim dalam melakukan supervisi dan monitoring. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur serta membangun budaya komunikasi yang lebih terbuka di lingkungan kerja.

## DAFTAR REFERENSI

- Attalah. (2023). *The relationship between nursing job satisfaction and missed nursing care*.
- Gong. (2025). Global reasons for missed nursing care: A systematic review and meta-analysis. *International Nursing Review*.
- Awangga, A. (2023). Perlindungan hukum. *Collegium Studiosum Journal*.
- Mayasari, P., & Yusuf, M. (2025). Gambaran penerapan pre-post conference di ruang rawat inap di rumah sakit: An overview of the implementation of pre and post conferences in the inpatient unit of a hospital.
- Esty, R. (2023). Quality of health services affect patient satisfaction in the inpatient room of the Hospital Selasih Kabupaten Pelalawan, Riau. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.
- Yuliyanto, D., Wulandari, et al. (2025). *Sains Medisina*.
- Adiyanta, F. (2020). Urgensi kebijakan jaminan kesehatan semesta (*universal health coverage*) bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat di masa pandemi COVID-19. *Administrative Law and Governance Journal*.
- Stavropoulou, A., Rovithis, M., Kelesi, M., et al. (2022). What quality of care means? Exploring clinical nurses' perceptions on the concept of quality care: A qualitative study. *Clinics and Practice*.
- Mendrofa, H., Astuti, A., & Boli Sasarari, R. (2025). Optimalisasi pelaksanaan pre dan post conference keperawatan profesional di ruang rawat inap. *I-Com: Indonesian Community Journal*.
- Hardivianty, C., & Rienanda. (2024). Gambaran penerapan pre dan post conference di ruang Prabu Siliwangi III RSUD Gunung Jati Cirebon. *Journal of Health Science Leksia (JHSL)*.
- Rusmianingsih, et al. (2024). *Buku ajar kepemimpinan dan manajemen* (1st ed.). PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Meneses, C., La Riva, P., et al. (2025). Enhancing healthcare efficiency: The relationship between effective communication and teamwork among nurses in Peru.
- Silva, R., Gois, C., Almeida, M., et al. (2021). Evidence on nursing management models in hospital services: An integrative review. *Acta Paulista de Enfermagem*.
- Sara., & Bhakti, W. K. (2024). Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pre dan post conference keperawatan di ruang rawat inap bangsal isolasi Rumah Sakit Umum Bethesda Serukam.
- Yudi, A. W. (2026). The effect of implementing pre-conference and post-conference on the completeness of nursing care documentation: A systematic review.

Minardo, Pelu., et al. (2024). *Buku ajar manajemen keperawatan program vokasi DIII keperawatan.*

Hermawan, Wulandari, et al. (2024). Penerapan fungsi pengarahan (pre dan post conference) dalam manajemen keperawatan di RSUD H. M. Yusuf Kotabumi.